

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menggunakan teologi kontekstual model sintesis menurut Stephen B. Bevans, dapat disimpulkan bahwa teologi kontekstual menjadi jembatan dalam memperjumpakan teologi Kristen dengan tradisi *ma'dodoi* tongkonan melalui dialog antara nilai-nilai budaya Toraja dan ajaran Injil. Tradisi *ma'dodoi* tongkonan tidak hanya dipahami sebagai kebiasaan adat semata, tetapi juga mengandung nilai-nilai yang sejalan dengan iman Kristen. Adapun relevansi tradisi *ma'dodoi* tongkonan bagi masyarakat Lembang Paku, Toraja Utara, terlihat dalam fungsinya sebagai sarana penghayatan iman Kristen yang kontekstual dalam kehidupan masyarakat.

#### B. Saran

##### 1. Bagi masyarakat Lembang Paku

Masyarakat diharapkan terus melestarikan tradisi *ma'dodoi* rumah tongkonan sebagai warisan budaya yang bernilai, serta memahami makna yang terkandung di dalamnya agar tradisi ini tidak hanya dilakukan sebagai kebiasaan turun-temurun, tetapi juga sebagai sarana memperkuat persatuan, rasa syukur, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

## 2. Bagi gereja

Gereja diharapkan terus memberikan pendampingan dan pemahaman teologis terhadap tradisi-tradisi budaya lokal, termasuk tradisi *ma'dodoi* rumah tongkonan, sehingga jemaat dapat memahami hubungan antara iman Kristen dan budaya secara benar serta menghayati nilai-nilai Injil melalui kebudayaan yang mereka miliki.

## 3. Bagi tokoh adat

Tokoh adat diharapkan terus mengedukasi generasi muda mengenai sejarah, makna, dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *ma'dodoi* rumah tongkonan agar tradisi ini tetap lestari dan tidak kehilangan makna di tengah perkembangan zaman.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai adat dan budaya Toraja khususnya Tradisi *ma'dodoi* tongkonan supaya dapat dipahami lagi secara mendalam.